

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Batak merupakan salah satu suku yang ada di Indonesia yang mana sebagian besar bermukim di Sumatera Utara. Suku yang dikategorikan sebagai Batak yaitu Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Pakpak dan Batak Mandailing kategori tersebut dibagi berdasarkan nama daerah asalnya misalnya Batak Toba mendiami daerah Toba, Batak Karo mendiami daerah Karo, Batak Simalungun mendiami daerah simalungun begitu juga dengan yang lainnya (Koentjaraningrat, 2007). Beberapa kategori yang ada pada suku Batak memiliki kesamaan berupa marga. Asal usul keluarga dari masyarakat suku Batak dapat ditelusuri dari marga yang dimiliki masyarakat Batak semenjak lahir. Menurut Vergouwen (1986), marga dalam masyarakat Batak merupakan sekelompok masyarakat yang keturunan dari kakek bersama dimana keturunan tersebut di turunkan dari marga bapakatau patrilineal. Maka dari itu semua orang Batak membubuhkan nama marga dari ayahnya di belakang nama kecilnya (Koentjaraningrat, 2007). Kepemilikan marga dibelakang nama menjadi sesuatu hal yang penting ketika sesama masyarakat Batak bertemu dan mereka saling menanyakan marga terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui sistem tutur poda (sebutan/panggilan). Menurut Anwar (2009) melalui sistem tutur poda setiap orang secara langsung mengetahui hubungan kekerabatan dan silsilah seorang dengan yang lainnya, tanpa harus bertanya atau menelusuri secara sengaja tentang hubungan keturunan dan kekerabatannya. Misalnya jika ada seseorang perempuan memanggil orang lain dengan tutur “amang boru (sebutan untuk laki-laki) naboru (sebutan untuk perempuan)”, maka secara otomatis masyarakat akan mengerti bahwa orang yang memanggil tutur “amang boru atau naboru” tadi, berkedudukan sebagai taraf menantu (maen), yakni anak dari kakak atau adik perempuan dari ayah, baik kandung maupun tidak. Sedangkan orang yang dipanggil “amang boru atau naboru” tadi, berkedudukan sebagai adik atau kakak perempuan dengan suaminya, baik kandung maupun tidak.

Masih banyak tentang tutur dalam Batak yang tidak bisa kami jelaskan satu persatu. Untuk itulah agar marga Batak yang ada di Lahat berupaya untuk menyatukan melalui perkumpulan.

Sebuah upaya untuk menyatukan kembali rumpun keluarga yang telah terpecah, memang diperlukan, disaat hampir sebagian besar keturunannya meninggalkan kampung halaman, guna mengadu nasib di negeri orang. Itulah gambaran yang dialami keluarga besar marga-marga Batak yang ada di Kabupaten Lahat, sehingga banyak terbentuk perkumpulan marga yang ada di Kabupaten Lahat. Untuk menghimpun kumpulan-kumpulan marga tersebut menjadi sebuah wadah dalam kumpulan batak, maka dibentuklah perkumpulan khusus batak yang ada di Kabupaten Lahat. Kumpulan tersebut diberi nama “Punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya”. Antusiasme mengumpulkan kembali sanak famili yang telah tersebar, mendapat sambutan hangat dari semua warga batak yang ada di kota Lahat. Tak sulit mengumpulkan sanak keluarga keturunan marga Batak. Ini tercermin dari ratusan orang keturunan marga ini, yang dengan penuh semangat ikut memeriahkan acara. Mereka datang dari berbagai pelosok daerah yang ada di Kabupaten Lahat.

B. FUNGSI DAN TUJUAN

Di tengah kehidupan kota yang sangat majemuk dan rumit, modern dan mengglobal, penuh persaingan yang sangat keras dan mematikan, rupanya banyak orang (termasuk yang berasal dari Batak) merasa terasing dan gamang. Karena itu mencari kembali habitat atau lingkungan asal dimana dia merasa “aman”, “tenteram” dan “damai” dan itu adalah persekutuan keluarga, marga, suku dan juga agama (atau campuran semuanya). Apalagi jika dia merasa sangat lemah, tak berdaya dan tersingkirkan. Sebab itu tidak heran jika Punguan Batak sama seperti persekutuan-persekutuan keluarga asal suku lain justru sangat berkembang di jaman yang sebenarnya sudah sangat maju dan modern ini. Menurut saja itu adalah sesuatu yang sangat logis dan manusiawi. Kehidupan kota modern bagaikan rimba atau samudera tak bertepi dan sebagian besar orang tidak tahan berada di rimba raya atau samudera luas tak bertepi itu seorang diri, dan selalu

rindu kembali ke kampung halaman atau keluarga besarnya, tempat paling aman bagi jiwanya. Punguan marga, kampung asal, trah atau keturunan dari satu kakek-nenek moyang, mungkin di bawah sadar dipandang sebagai comfort zone itu.

Sebab itu fungsi pertama punguan Batak adalah tempat bernostalgia atau reuni. Yang paling merindukan dan membutuhkannya tentu orang-orang yang pada masa kecil atau remajanya memang pernah bersama-sama di kampung. Dengan berjumpa kembali dengan kerabat dan sahabat masa kecil tentu hati kita merasa aman dan senang, walau hanya sejenak. Minimal dapat melupakan keras dan beratnya masalah kehidupan masa kini, apalagi jika memang di situ kita menemukan teman-teman yang bisa menjadi tempat curhat. Namun bagi anak-anak Batak yang lahir di Lahat punguan itu bisa dianggap tidak relevan atau menarik, serta hanya menjadi pemborosan waktu yang menjengkelkan.

Berhubungan dengan itu, fungsi Punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya adalah untuk memelihara identitas dan akar budaya. Tidak bisa dipungkiri di kota yang sangat besar dan majemuk serta moderen seperti Lahat orang bisa merasa kehilangan identitasnya. Dengan secara rutin mengunjungi-dikunjungi oleh para saudara dan kerabatnya, bertutur kembali dalam bahasa ibu, menikmati makanan khas suku, melakukan kebiasaan-kebiasaan adat, maka orang-orang Batak kota ini merasa identitasnya tetap terpelihara. Selanjutnya juga merasa tetap mempunyai akar budaya agar tidak tumbang atau rubuh di tengah kehidupan modern ini.

Fungsi lain dari Punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya ini tentu meneguhkan kebersamaan. Tantangan kehidupan modern sangat berat dan orang merasa tidak sanggup menghadapinya seorang diri. Kita benar-benar membutuhkan dukungan moral dan spiritual dari keluarga dan saudara. Pada akhirnya keluarga dan saudara inilah yang selalu tersedia (available) bagi kita saat kita susah atau membutuhkan orang lain hadir. Bayangkan: siapa di Lahat ini yang mau hadir jam dua dini hari saat kita sakit dan harus opname, atau mengalami kemalangan? Masih ada lagi. Punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya ini bisa menjadi tempat hiburan atau rekreasi yang murah. Jika kita harus pergi ke mal atau tempat rekreasi tentu biayanya sangat mahal, namun dengan mengunjungi saudara tidak perlu biaya kecuali ongkos.

Namun tidak bisa dipungkiri bahwa Punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya ini juga bisa menjadi faktor negatif atau merugikan jika kita tidak mengkritisnya. Yaitu: bila punguan itu dijadikan hanya sekedar tempat pelarian yang membuat kita semakin menjauh dari realitas dan menciptakan sebuah dunia artifisial. Alih-alih mendorong anggotanya berjuang dan membekalinya menghadapi realitas kehidupan punguan itu malah bisa tanpa sadar menjadi semacam obat penenang dosis tinggi. Masalah tidak dipecahkan namun hanya dialihkan dan coba dilupakan (walau pasti tidak pernah bisa berhasil). Apalagi jika aktifitas punguan itu hanya makan-makan dan ketawa-ketawa belaka, atau hanya sibuk dengan urusan masa silam, tanpa pernah serius menggumuli kehidupan kekinian dan masa depan anggotanya. Bagi yang memiliki finansial kuat tentu tidak terlalu masalah, namun bagaimana dengan yang hidup pas-pasan dan susah? Lebih berbahaya lagi jika dalam punguan itu dibiasakan bermain kartu sampai malam atau pagi dengan dalih “menghilangkan stress” atau “sekedar bersenang-senang bersama saudara”. Sebab itu punguan-punguan kekerabatan Batak seharusnya diarahkan sebagai daya penggerak ke masa depan. Yang paling penting bukanlah masa lalu yang indah, tetapi masa depan yang pasti dan cemerlang. Masa lalu yang paling menyakitkan sekali pun tidak masalah, jika kita memiliki harapan yang kuat akan masa depan. Sebab itu kita harus memakai punguan itu sebagai kesempatan menyatukan doa, tekad dan keyakinan untuk melangkah ke masa depan. Kebersamaan pada jaman kita kini tidak boleh hanya kebersamaan dalam ritus-ritus domestik (seremoni di sekitar kelahiran, perkawinan, kematian), tetapi harus dikembalikan seperti pada masa leluhur kita: gotong royong atau siadapari secara ekonomi. Mungkin ditambah: pengetahuan dan informasi. Leluhur kita tidak hanya bersama-sama saat pesta tetapi terutama bekerjasama membuka hutan, membangun rumah, mengerjakan sawah, berperang dan lain-lain. Namun kini kebersamaan itu telah mengalami reduksi yang sangat parah sehingga tinggal hanya dalam seremoni, itu pun seringkali yang sangat konsumtif dan artifisial (semu) sifatnya. Jika punguan-punguan Batak dapat kita arahkan kembali sebagai kekuatan ekonomi, pengetahuan dan pendidikan, serta informasi maknanya akan

sangat tinggi. Apalagi bila diarahkan untuk membentuk karakter Batak dan Kristen sejati, yaitu: jujur, setia, kerja keras, santun dan hormat, serta egaliter

BAB II SEJARAH SINGKAT PUNGUAN

Sesuai hasil rapat pengurus yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2006 di rumah kediaman keluarga Bapak B. Nababan, dibentuklah calon nama perkumpulan untuk Batak di Kabupaten Lahat yaitu Punguan Batak Saroha, Punguan Satahi Saoloan, atau Punguan Rim Ni Tahi. Hasil rapat pengurus dan yang mewakili kumpulan marga, pada tanggal 21 Februari 2006 di Aula HKBP Lahat, telah disepakati nama perkumpulannya yaitu " PUNGUAN BATAK SAROHA " dengan alamat di Lahat d/a Sekretariat Kavling Blok C No. 04 Bandar Jaya Lahat Telp. 0731-325666, dan wilayah persatuan melingkupi Lahat dan sekitarnya.

Pengurus punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya yang pertama masa bakti 2006-2008, dilantik atas nama punguan marga-marga di Kabupaten Lahat yaitu oleh St. S. Manurung pada tanggal 24 April 2006 yang pada masa itu diketuai oleh St. M. Sitohang sebagai ketua 1, B. Manurung sebagai ketua 2, B. Nababan sebagai ketua 3, JJ. Sitorus sebagai Sekretaris 1, D. Damanik, S.Pd sebagai Sekretaris 2, St. S. Panggabean sebagai Bendahara 1, dan M. Silaban sebagai Bendahara 2. Selanjutnya untuk masa bakti 2008-2010 : dr B. Saragih sebagai ketua 1, M.H. Aritonang sebagai Ketua 2, M. Sihombing sebagai Ketua 3, Drs. T. Gultom sebagai Sekretaris 1, Drs, L. Simanjuntak sebagai Sekretaris 2, Ir. B. Nababan sebagai Bendahara 1, dan Drs. JK. Purba sebagai Bendahara 2. Dan untuk masa bakti 2010 - 2012 sebagai Ketua 1 : JH. Gultom, Ketua 2 : L. Sihombing, Sekretaris 1 : D. Damanik, S.Pd, Sekretaris 2 : R. Harianja, Bendahara : Ir. B. Nababan. Hasil keputusan rapat anggota, diputuskan kembali bahwa pengurus untuk periode 2012 – 2014 dilanjutkan oleh pengurus periode 2010 – 2012, sehingga masa bakti jabatan dinyatakan menjadi 4 tahun.

Selama kepengurusan periode 2010 – 2014 yang diketuai oleh Bp. JH. Gultom, terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan besar seperti Pesta Ulang Tahun Batak Saroha Lahat, Perayaan Natal Batak Saroha Lahat, dan Pesta Peletakan Batu Pertama Pembangunan Sopo Godang (Gedung Serba Guna) Punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya. Dan sejak terbentuknya punguan ini, maka sejak itu juga dibentuk website punguan ini, yaitu :

“ *www.punguanbataksarohalahat.blogspot.com*”.

BAB III **SEJARAH SINGKAT KOMPLEK DAN SOPO GOGANG PUNGUAN** **BATAK SAROHA LAHAT DAN SEKITARNYA**

Setelah terpilihnya ketua Punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya periode 2010 – 2014 pada tanggal 28 Februari 2010 seperti tersebut pada lampiran daftar nama pengurus Punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya periode 2010 – 2014. Dibawah pimpinan JH. Gultom pada bulan Juni 2010 diadakanlah diskusi bersama panitia dan pengurus Punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya yang bertempat di Kantor Satlantas Reort Lahat dan juga dihadiri oleh Ir. B. Nababan serta L. Purba tentang sebuah tempat untuk kompleks dan gedung Serba Guna Punguan Batak Saroha Lahat dan sekitarnya. Hasil pertemuan tersebut antara lain :

1. Ir. B. Nababan menawarkan bahwa ada tanah yang berisi hutan semak belukar bertempat di Jalan Baru Lingkar Talang Lapangan Lahat yang mungkin cocok untuk kompleks Punguan Batak Saroha Lahat
2. Pengurus menetapkan usulan tersebut (point 1), berikut surat-suratnya (surat tanah) yang saat ini disimpan oleh Bendahara Punguan Batak Saroha Lahat (Ir. B. Nababan).

Pada pertemuan rapat anggota, disampaikan bahwa hutan tersebut luasnya lebih kurang 3,5 Ha. Pengurus juga menawarkan kepada anggota untuk menetapkan kompleks dan gedung serba guna (Sopo Godang) Batak Saroha Lahat. Hasilnya semua anggota menyetujuinya.

Tanah kompleks tersebut dibuatlah kaplingan dengan ukuran 20 x 15 meter persegi setiap kapling dengan harga perkapling Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) sampai dengan Rp 12.500.000 (dua belas juta lima ratus ribu rupiah). Ditengah kompleks /

kaplingan tersebut dibangun Sopo Godang, dan di pinggir lokasi kaplingan dibuat kolam ikan. Hal ini bertujuan untuk membantu dalam pencarian dana sehingga pembangunan Sopo Godang dapat berjalan dengan baik.

Pada hari Minggu tanggal 5 Mei 2013 Panitia mengadakan Pesta peletakan Batu Pertama yang dihadiri oleh semua anggota Punguan Batak Saroha Lahat dan sekitarnya, masyarakat sekitar dan juga pemerintah setempat (melalui undangan) yaitu Bapak Bupati Lahat, yang diwakilkan kepada Bunda Ny. Saifuddin Aswari Rifai, SE dan juga Wakil Bupati Lahat Marwan Mansyur, SH beserta Ibu. Selanjutnya, pada tanggal 20 Juni 2014 pembangunan Sopo Godang tersebut dimulai. Hingga saat ini (24 Oktober 2014) pembangunan telah selesai pada tahap dinding gedung (lihat gambar berikut).



Panitia Pembangunan diketuai oleh Ir. B. Manurung. Panitia melakukan pencarian dana dengan cara :

- ✓ Lelang
- ✓ Proposal ke Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat
- ✓ Hasil penjualan kapllingan tanah Batak Saroha Lahat
- ✓ Dan lain-lain

Demikianlah sejarah singkat komplek dan sopo godang Pungan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya. Kami mengucapkan kepada semua pihak yang telah ikut mendukung pengadaan komplek dan pembangunan sopo godang tersebut, terutama kepada Perintah Daerah Kabupaten Lahat yang telah memberikan bantuan materiil. Atas perhatian semua pihak kami ucapkan terima kasih dan kiranya maklum.

Hormat Kami

Ketua Pungan Batak Saroha Lahat

Sekretaris

JH. GULTOM

D. DAMANIK

BAB IV KEPENGURUSAN

Melalui keputusan rapat anggota Punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya ditetapkanlah kepengurusan Punguan Batak Lahat dan Sekitarnya Masa Bakti 2010 – 2014 sebagai berikut :

Pembina Punguan Batak Saroha Lahat dan sekitarnya

Menimbang :

1. Bahwa masa bakti jabatan kepengurusan selama 2 (tahun) dinyatakan terlalu singkat, sehingga melalui rapat anggota diputuskan masa kepengurusan Batak Saroha Lahat dan sekitarnya menjadi 4 (empat) tahun.
2. Bahwa untuk kelancaran tertib administrasi serta pelaksanaan tugas pada kegiatan punguan Batak Saroha Lahat dan sekitarnya masa bakti 2010-2014 perlu menetapkan pengurus punguan Batak Saroha Lahat dan sekitarnya.
3. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang memenuhi syarat dan telah terpilih melalui rapat anggota punguan Batak Saroha Lahat dan sekitarnya

Mengingat :

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga punguan Batak Saroha Lahat dan sekitarnya
2. Hasil rapat anggota pada hari Minggu, tanggal 26 Februari 2010 di Gereja HKBP Lahat

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini untuk menduduki jabatan dalam Punguan Batak Saroha Lahat dan sekitarnya masa bakti 2010-2014
- Kedua Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

SUSUNAN PENGURUS BATAK SAROHA LAHAT DAN SEKITARNYA PERIODE 2010 - 2014

- I. Penasihat : 1. St. M. Sitohang
2. dr. B. Saragih
3. St. S. Manurung
- II. Ketua 1 : JH. Gultom
Ketua 2 : L. Sihombing

III. Sekretaris 1 : D. Damanik
Sekretaris 2 : R. Harianja
IV. Bendahara : Ir. B. Nababan

SEKSI-SEKSI :

A. Paradaton : 1. P. Lumban Gaol (Ketua)
2. L. Purba (Anggota)
3. JK. Purba (Anggota)
4. P. Barutu (Anggota)
5. MH. Aritonang (Anggota)

B. Kesenian : 1. Ir. B. Manurung (Ketua)
2. DM. Saragih (Anggota)
3. P. Guni Sitohang, SE (Anggota)
4. B. Simanjuntak (Anggota)
5. M. Marbun (Anggota)
6. B. Purba (Anggota)
7. Ny. HP. Panggabean br Sibarani (Anggota)
8. Ny. JH. Gultom br Rajagukguk (Anggota)
9. Ny. W. Hutapea br Aruan (Anggota)
10. Ny. B. Hutapea br Simanjuntak (Anggota)

C. Kerohanian : 1. Ny. N. Sitorus br Sirait (Ketua)
2. P. Tampubolon (Anggota)
3. P. Pardede (Anggota)
4. O. Sitio (Anggota)
5. Hutahaean (Anggota)

D. Sosial : 1. St. S. Hutabarat (Ketua)
2. Ir. L. Sitompul (Anggota)
3. Ny. Hutagalung br Sinaga (Anggota)
4. Ny. Sirait br Silaban (Anggota)
5. Ny. L. Simanjuntak br Nasution (Anggota)
6. Ny. L. Purba br Siahaan (Anggota)
7. Ny. L. Sihombing br L. Gaol (Anggota)

E. Olah Raga : 1. MR. Sinaga (Ketua)
2. St. S. Hutabarat (Anggota)

F. Humas :

a. Sektor I : Wilayah Perumnas GSI dan Terkul : L. Simanjuntak
Wilayah Gunung Gajah : P. Aritonang

b. Sektor II : Wilayah Puntang dan Talang Jawa : B. Simanjuntak

c. Sektor III : Wilayah Sekip, Kodim Lama,
Pasar Lama dan Lematang : O. Napitupulu

d. Sektor IV : Wilayah Kapling, Lembayung dan
Penghijauan / Kehutanan : JMP. Silaban

e. Sektor V : Wilayah Senabing : V. Marbun

A. Seksi Pengembangan Sarana / Prasarana

1. L. Purba (Ketua)
2. Ir. B. Nababan (Anggota)
3. A. Sihite (Anggota)

Ketua

JH. GULTOM

BAB V KEANGGOTAAN

Adapun daftar Kepala Keluarga anggota Punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya pada Masa Bakti 2008 – 2010 sebagai berikut :

Sektor I.A: Wilayah Perumnas GSI dan Ma. Siban

001. D. Damanik / R br Samosir
002. L. Simanjuntak / R br Simamora
003. D. Sijabat / R br Togatorop
004. D.M. Saragih / R br Simatupang
005. T br Sitohang
006. R. Harianja / T br Manurung
007. dr B. Saragih / L br Simanjuntak
008. H. Panggabean / H br Manik
009. A. Simangunsong / br Simanjuntak
010. J. Tarigan / R br Rumapea
011. Ir B. Nababan / M br Tarigan
012. P. Nababan / D br Siregar
013. L. Simamora / K br Sihite
014. J.J. Sitorus / R br Nainggolan
015. L. br Sinaga

Sektor I.B: Wilayah Gunung Gajah

016. P. Sitompul / R br Sinaga
017. I. Manalu / br Butar-butar
018. L. Sitompul / T br Siagian
019. M. Pakpahan / T br Tumanggor
020. M. Silaban / N br Nababan
021. B. Hutapea / D br Simanjuntak
022. P. Aritonang / S.P. br Sihotang
023. D. Simanjuntak / P br Siagian
024. P. Simanjuntak / I br Damanik
025. S.M. Lumbantoruan / S.O. br Simanjuntak
026. B. Simanjuntak / H br Gultom
027. R br Nahampun
028. O. Sitompul / A br Harahap
030. S. Gultom / br Samosir
031. Sianturi / br Sihite
032. A. Lumbantobing / C br Tanjung

Sektor II : Wilayah Puntang dan Talang Jawa

- 033. N. Sitorus / M br Sirait
- 034. J.K. Purba / Nani br Tarigan
- 035. S. Panggabean / L br Samosir
- 036. P. Pardede / E br Sebayang
- 037. G. Manurung / R br Marpaung
- 038. B. Simanjuntak / M br Lubis
- 039. M. Silalahi / R br Simbolon
- 040. R. Purba / E br Silalahi
- 041. S. Samosir / M br Tambunan
- 042. P. Hutahaean / Supriyati
- 043. A. Manurung / D br Sijabat
- 044. P. Pakpahan / R. H. br Situmorang
- 045. P. Tampubolon / K br Lumbantobing
- 046. R. Sirait / R br Silaban
- 047. B. Purba / M br Sinaga
- 048. P.H. Aritonang
- 049. O. Sitio / R br Siringoringo
- 050. R br Purba
- 051. P.M. Tambunan / P br Tampubolon
- 052. Y. Pasaribu / Suhartini
- 053. H. Situmorang / R br Manalu
- 054. A. Situmorang / R.L. br Hutabarat
- 055. H. Siagian / H br Sitorus
- 056. Ir. B. Manurung / R br Hasibuan
- 057. L. Sihombing / M br Lumban Gaol
- 058. Hesran Sipayung / L br Siahaan

Sektor III : Wilayah Sekip, Kodim, Pasar dan Lematang

- 059. D. Aritonang / M br Silitonga
- 060. W. Hutapea / M br Aruan
- 061. A. Sihite / br Sitanggang
- 062. L. Simanjuntak / R br Nasution
- 063. M. Tinambunan / R br Sinaga
- 064. O. Napitupulu / P. br Simanjuntak
- 065. Pdt. H. Sirait / br Nainggolan
- 066. E. Hutabarat / A. br Simanjuntak
- 067. Pdt. M. Simbolon /
- 068. B. Purba / br Samosir
- 069. B. Simanjuntak / br Siomamora

Sektor IV : Wilayah Kapling, Lembayung, Bandaragung

070. Soliesde br Purba
071. S. Manurung / E br Sitorus
072. R. Sitompul / P.G. br Sitohang
073. St. M. Sitohang / A br Tampubolon
074. R. Sinaga / A br Sitohang
075. L. Purba / M.K. br Siahaan
076. M.T. Panjaitan / M br Simanjuntak
077. J.M.P. Silaban / R br Lumbantobing
078. R.D. Purba / br Hutahaeen
079. Panjaitan /
080. P.J. Sirait / D br Silaban
081. S. Hutabarat / M br Simatupang
082. P. Lumban Gaol / R br Sinaga
083. A. Simangunsong / I br Simanjuntak
084. T. A. Pasaribu / J. P. br Sihombing
085. H.P. Panggabean / Y.A. br Sibarani
086. J.H. Gultom / N br Rajagukgup
087. T.A. Simatupang / N br Simamora
088. H. Lumbantobing / Y.N br Simanjuntak
089. M. Nainggolan / S br Pasaribu
090. M. Marbun / S br Simamora
091. A.R. Siagian / R.E br Butar-butur
092. B. Silalahi / L br Siahaan
093. Heron Purba / Rosti br Sinaga
094. M.H. Aritonang / B br Hutapea
095. P.S. Barutu / D br Aritonang
096. T. Gultom / N.D. br Tampubolon
097. J. Panjaitan /
098. N. Manalu / M br Hutabarat
099. P. Sihombing / H. br Simarmata
100. St. B. Sinaga / R br Nainggolan
101. L.D. Tampubolon / A. br Siahaan

Sekto V : Wilayah Senabing dan Manggul

102. J. Nainggolan / M br Marbun
103. P. Sihombing / L. br Nainggolan
104. C. Marbun / S br Manalu
105. M. Simanjuntak / A br Marpaung
106. D. Marpaung / H.G. br Butar-butur
107. J.G.H. Siahaan / P br Napitupulu
108. Ny. Aritonang br Simanjuntak

BAB VI

ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA

Masa Bakti 2006 – 2008, AD/ART sebagai berikut :

ANGGARAN DASAR

BAB I : NAMA DAN KEDUDUKAN

- Pasal 1 : Sesuai hasil rapat pengurus na dipatupa tanggal 15 Februari 2006 di bagas ni amanta B. Nababan, diririt ma goar ni punguan on Punguan batak Saroha, Punguan Satahi Saoloan, manang Punguan Rim Ni Tahi.
- Pasal 2 : Hasil Rapot Pangurus dohot mewakili punguan marga tgl 21 Februari 2006 di Aula HKBP Lahat, disepakatima goarni punguan ” Batak Saroha ”.
- Pasal 3 : Punguan on berkedudukan di Lahat d/a Sekretariat Kavling Blok C No. 04 Bandar Jaya Lahat Telp 0731-325666, dohot wilayah parsadaan melingkupi Lahat humaliangna.

BAB II : MAKSUD DAN TUJUAN

- Pasal 4 : Pasadahon parsahiran dibagasan holong.
- Pasal 5 : Laho patulushon sangkapi, ganup anggota dipangido :
- Ayat 1 : Marsada ni roha diulaon las ni roha
 - Ayat 2 : Marsada ni roha diulaon dok ni roha
 - Ayat 3 : Marsada ni roha pahehehon budaya batak
 - Ayat 4 : Marsada ni roha patoguhon haporseaon

BAB III : KEANGGOTAAN

- Pasal 6 : Dianggap haruar sian keanggotaan punguan molo :
- Ayat 1 : Pinda inganan sian wilayah Lahat nahumaliangna
 - Ayat 2 : Mengajukan pengunduran diri sian keanggotaan secara tertulis nadipasahat tu pangurus punguan, jala sude kewajiban naung dipasahat tu punguan dang boi be dijalo.

Ayat 3 : Na so memenuhi kewajiban 6 bulan marturut-turut topotan ni pangurus ma nasida, jala molo dung sataon merturut-turut dang dipenuhi kewajiban dianggap mengundurkan diri sian punguan.

BAB IV : KEPENGURUSAN

Pasal 7 : Struktur kepengurusan

B. Penasihat / Paniroi

C. Ketua

D. Wakil Ketua

E. Sekretaris

F. Wakil Sekretaris

G. Bendahara

H. Seksi-seksi

G.1. Paradaton

G.2. Kesenian

G.3. Kerohanian

G.4. Sosial

G.5. Olahraga

G.6. Humas

G.6.1. Sektor I melingkupi wilayah kerja Perumnas GSI, Terkul dan Gunung Gajah

G.6.2. Sektor II melingkupi wilayah kerja Puntang dan Talang Jawa

G.6.3. Sektor II melingkupi wilayah kerja Sekip, Kodim Lama, Pasar Lama dan Lematang

G.6.4. Sektor IV melingkupi wilayah kerja Kapling, Lembayung, dan Penghijauan/Kehutanan

G.6.5. Sektor V melingkupi wilayah kerja Senabing.

Pasal 8 : Masa periode kepengurusan marlaku saleleng 2 taon sejak Anggaran Dasar dittotophon.

Pasal 9 : Rapot anggota dipatupa secepatna sahali 6 bulan , paling lambat sahali satoan.

Pasal 10 : Pemilihan pangurus na baru dipatupa molo dung habis masa periode pangurus sebelumna, jala dipatuppama tingki rapot anggota.

ANGGARAN RUMAH TANGGA

BAB I : KEWAJIBAN DAN HAK

Pasal 1 : Kewajiban setiap anggota

Ayat 1 : Tiap anggota wajib manggarar uang pangkal Rp. 10.000,-

Ayat 2 : Tiap anggota wajib manggarar iuran bulanan Rp 2.000 / bulan

Ayat 3 : Tiap anggota wajib berperan aktif tu kegiatan punguan khususna suang songoni kegiatan paguyuban pada umumna

Ayat 4 : Mamatuhi aturan naung ditotophon di AD / ART

Pasal 2 : Hak setiap Anggota

Ayat 1 : Anggota na pangolihon anak/pamuli boru manang anggota na poso na marhasohotan, berhak mandapot tumpak godangna Rp 200.000

Ayat 2 : Anggota na panda inganan sian wilayah Kabupaten Lahat,berhak mandapot cinderamata senilai Rp 200.000

Ayat 3 : Anggota na marjuang ngolu, tu ahli warisna pasahon ni punguanma hepeng duka Rp 300.000

Ayat 4 : Ianakhon ni punguan marjuang ngolu, tu anggota na bersangkutan pasahaton ni punguan hepeng duka Rp 300.000

Ayat 5 : Natua-tua ni punguan marujung ngolu :

- a. Molo natua-tua na marujung ngolui maringan di luar wilayah Kab. Lahat, tu anggota na bersangkutan pasahaton ni punguan hepeng duka Rp 300.000

- b. Molo natua-tua na marujung ngolui maringan di wilayah Kab. Lahat, tu ahli warisna ma pasahaton ni punguan hepeng duka Rp 300.000
- c. Molo natua-tua na marujung ngolui na masuk anggota ni punguan jala adong ianakhon masuk anggota ni punguan (manang anggota punguan marujung ngolu jala natorasnape masuk anggota punguan), tu nasida pasahaton ni punguan hepeng duka sada bagian sesuai pasal 2 ayat 3 (dang gabe dua bagian songon pasal 2 ayat 3 dohot pasal 2 ayat 5b).

BAB II : KEGIATAN

- Pasal 3 : Berperan aktif di ulaon adat habatakon dinapangolihon anak/ pamuli boru suang songoni nang partuatni natua-tua.
- Pasal 4 : Pasahathon bantuan moril dohot materil tu keluarga anggota na berdukacita (mabalu, Yatim/Piatu & Tilahaon)
- Pasal 5 : Berperan aktif patoguhon haporseaon ni anggota melalui perayaan natal
- Pasal 6 : Berperan aktif paheheon kesenian tradisional Batak secara khusus suang songoni nang tu kegiatan paguyuban antar suku na diprakarsai ni pamarenta Kab. Lahat

BAB III : PARHEPENGON

- Pasal 7 : Sumber parhepengon punguan :
- Ayat 1 : Uang pangkal / pendaftaran na sian anggota
- Ayat 2 : Iuran wajib bulanan sian anggota
- Ayat 3 : Sumbangan sukarela dohot bantuan pihak ketiga
- Pasal 8 : Pengeluaran parhepengon punguan
- Ayat 1 : Biaya sekretariat pangurus
- Ayat 2 : Bantuan tumpak sukacita
- Ayat 3 : Bantuan uang duka
- Ayat 4 : Biaya kegiatan perayaan natal

- Ayat 5 : Biaya kegiatan paguyuban antar suku
Ayat 6 : Biaya tak terduga

BAB IV : PENUTUP

- Pasal 9 : AD / ART on dibahen sesuai hasil rapot anggota dibagasan hasadaon ni roha laho patoguhon persaudaraan Batak se Kab. Lahat
Pasal 10 : AD / ART on mulia sah marlaku jala siihuthonon ni sude anggota molo dung ditotophon di rapaot anggota.
Pasal 11 : Molo adong dope hal-hal na so diatur di AD / ART on, boima muse dipadenggan rapot pangurus.

Masa Bakti 2010 – 2012, AD/ART ssebagai berikut :

ANGGARAN DASAR

BAB I : NAMA DAN KEDUDUKAN

- Pasal 1 : Sesuai hasil rapot pangurus na dipatupa tanggal 15 Februari 2006 di bagas ni amanta B. Nababan, diririt ma goar ni pungan on Pungan Batak Saroha, Pungan Satahi Saoloan, manang Pungan Rim Ni Tahi.
Pasal 2 : Hasil Rapot Pangurus dohot mewakili pungan marga tanggal 21 Februari 2006 di Aula HKBP Lahat, disepakatima goarni pungan ” Batak Saroha ”.
Pasal 3 : Pungan on maringanan di Kota Lahat.

BAB II : MAKSUD DAN TUJUAN

- Pasal 4 : Pasadahon parsahiran di bagasan holong.
Pasal 5 : Laho pahothon, melestarikan adat habatakon naung sinuanhon ni ompunta si jolo-jolo tubu
Pasal 6 : Papatarhon holong na marsihaholongan, marsiamin-aminan / marsitungkol-tungkolan, sada panghilalaan sude halak batak na adong di Lahat on.
Pasal 7 : Gabe anggota pungan ala kesadaran / kemauan sandiri dang holan ikut-ikutan manang alana tarpaksa.

BAB III : KEANGGOTAAN

Pasal 8 : Anggota pungan on ima halak batak (Toba, Pakpak / Dairi, Karo, Simalungun dohot Angkola) naung hot ripe dohot na poso bulung naung mandiri / na marhaporseaon tu Tuhan Yesus.

Pasal 9 : Tanggungan anggota ima isteri, ianakhon na so marhasohotan, natua-tua / simatua manang naung tardaftar gabe tanggunganna.

BAB IV : RUANG LINGKUP KEWAJIBAN NI PUNGUAN

Pasal 10 : Tingki dok ni roha

Ayat 1 : Molo monding anggota pungan manang tanggunganna, pungan wajib pasahathon pangapulion / hata togar-togar dohot pasahathon hepeng duka cita sesuai anggaran rumah tangga huhut mardalan take and list parsahutaon ima na dikoordinir seksi sosial.

Ayat 2 : Molo monding natua-tua / simatua ni anggota pungan maringanan di Lahat dohot humaliangna pasahathon ni pungan ma sesuai anggaran rumah tangga ni pungan songon na tartulis di psl 10 ayat 1.

Ayat 3 : Molo monding natua-tua / simatua ni anggota pungan di bona ni pasogit pasahathon ni pungan ma hata togar-togar / pangapulion dohot pasahathon hepeng duka cita naung di totophon di anggaran rumah tangga ni pungan.

Ayat 4 : Hal luar biasa, ima sahit na renge songgot-songgot (kecelakaan) bencana alam na masa tu anggota ni pungan / isteri / ianakhon, pangurus rap dohot anggota / wakil / penasehat ni pungan mambahen kebijakan laho mangurupi ima pasahathon hepeng spontanitas sukarela sian anggota ni pungan na dikoordinir seksi sosial.

Pasal 11 : Tingki las ni roha

Ayat 1 : Pangolihon anak / pamuli boru / mangadati di Lahat, pungan berkewajiban pasahathon tumpak, mandohoti dohot aktif manghobasi na ringkot tu ulaoni na dikoordinir seksi paradaton.

Ayat 2 : Molo ulaon pangolihon anak / pamuli boru / mangadati holang / dao sian Lahat, pungan berkewajiban pasahathon tumpak.

BAB V : PARHEPENGON

- Pasal 12 : Sumber dana
- Ayat 1 : Uang pangkal / pendaftaran
 - Ayat 2 : Iuran sian sude anggota
 - Ayat 3 : Donatur / hamauliateon
 - Ayat 4 : Take and list
 - Ayat 5 : Dana spontanitas

BAB VI : KEPENGURUSAN

- Pasal 13 : Sude anggota ni pungan berhak mamillit manang dipillit gabe pangurus ni pungan
- Pasal 14 : Pangurus ni pungan diangkat / dipillit marhite rapat anggota dohot cara na ditontuhon di bagasan rapot.
- Pasal 15 : Struktur kepengurusan
- A. Penasihat / Paniroi
 - B. Ketua
 - C. Wakil Ketua
 - D. Sekretaris
 - E. Wakil Sekretaris
 - F. Bendahara
 - G. Seksi-seksi
 - G.1. Paradaton
 - G.2. Kesenian
 - G.3. Kerohanian
 - G.4. Sosial
 - G.5. Olahraga
 - G.6. Humas
 - G.6.1. Sektor I melingkupi wilayah kerja Perumnas GSI, Terkul dan Gn Gajah
 - G.6.2. Sektor II melingkupi wilayah kerja Puntang dan Talang Jawa

G.6.3. Sektor II melingkupi wilayah kerja Sekip, Kodim, Pasar Lama dan Lematang

G.6.4. Sektor IV melingkupi wilayah kerja Kapling, Lembayung, dan Penghijauan/Kehutanan

G.6.5. Sektor V melingkupi wilayah kerja Senabing.

Pasal 16 : Masa periode kepengurusan 2 (dua) taon, jala boi do muse dipillit tu pangurusan naimbaru.

Pasal 17 : Pangurus wajib mambahen laporan pertanggung jawaban di ujung ni masa kepengurusan marhite rapot anggota

ANGGARAN RUMAH TANGGA

BAB I : KEWAJIBAN DAN HAK

Pasal 1 : Kewajiban setiap anggota

Ayat 1 : Tiap anggota wajib manggarar uang pangkal / pendaftaran Rp. 10.000,-

Ayat 2 : Tiap anggota wajib manggarar iuran bulanan sesuai tu keputusan rapot anggota godangna Rp 5.000 / bulan

Ayat 3 : Tiap anggota wajib berperan aktif tu kegiatan na pinatupa ni pungan

Ayat 4 : Mamatuhi aturan ni pungan naung ditotophon di anggaran dasar dohot anggaran rumah tangga.

Pasal 2 : Hak setiap Anggota

Ayat 1 : Anggota na pangolihon anak/pamuli boru, mangadati, manang anggota na poso na marhasohotan (doli-doli / anak boru), berhak mandapot tumpak sian pungan godangna Rp 200.000

Ayat 2 : Anggota na pinda inganan sian wilayah Kabupaten Lahat, berhak mandapot cinderamata sian pungan godangna senilai Rp 200.000

- Ayat 3 : Anggota na marujuang ngolu, tu ahli warisna pasahaton ni punganma hepeng duka Rp 300.000 dohot hata apul-apul
- Ayat 4 : Tanggungan ni anggota na marujung ngolu (isteri, anak, jala na maringanan di bagasna naung gabe tanggunganna, pasahaton ni pungan ma hepeng duka godangna Rp 300.000 dohot hata apul-apul.
- Ayat 5 : Natoras / simatua ni anggota pungan marujung ngolu :
- i) Molo natoras / simatua na marujung ngolui maringanan di luar wilayah Kab. Lahat (bona pasogit), tu anggota na bersangkutan pasahaton ni pungan hepeng duka Rp 300.000 dohot hata pangapulion
 - ii) Molo natua-tua na marujung ngolui maringan di wilayah Kab. Lahat, tu ahli warisna ma pasahaton ni pungan hepeng duka Rp 300.000
 - iii) Molo natoras / simatua na marujung ngolui na masuk anggota ni pungan jala adong ianakhon masuk anggota ni pungan (manang anggota pungan marujung ngolu jala natorasnape masuk anggota pungan), tu nasida pasahaton ni pungan hepeng duka sada bagian sesuai pasal 2 ayat 3 (dang gabe dua bagian songon pasal 2 ayat 3 dohot pasal 2 ayat 4).

BAB II : PENUTUP

- Pasal 3 : Anggaran dasar / anggaran rumah tangga on dipatupa marojahan tu hasil rapot anggota Pungan Batak Saroha Lahat dohot humaliangna
- Pasal 4 : Anggaran dasar / anggaran rumah tangga on marlakku mulai bulan April 2010 sahat tu bulan Maret 2012.
- Pasal 5 : Molo adong dope angka na hurang lobi di penetapan anggaran dasar / anggaran rumah tangga on hombar tu hadengganon ni pungan boido muse dipadenggan marhite rapot pangurus.

BAB VII KEGIATAN-KEGIATAN

A. MENGADAKAN RAPAT

1. Pada hari Sabtu tanggal 19 Februari 2011 pukul 17.30 WIB telah dilaksanakan rapat perdana panitia hari ulang tahun pungan batak saroha Lahat bertempat di rumah Kel. Bp. G. manurung. Hasil rapat : pemantapan susunan panitia dan penyusunan rencana anggaran dan rencana jenis kegiatan. Rapat langsung dipimpin oleh Ketua Panitia ULTAH BS Lahat (Bp. G. Manurung).

Berikut adalah sebagian foto sebelum dan saat rapat berlangsung.



Rapat dilaksanakan lagi pada tanggal 05 Maret 2011.

2. Hasil Rapat Rencana Pembangunan Sopo Godang Pungan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya :
 - a. Rapat dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 19 Februari 2012
 - b. Rapat dihadiri oleh pengurus yang berjumlah 15 orang
 - c. Rapat dimulai pukul 18.25 WIB dan berakhir 19.25 WIB
 - d. Pertanggung jawaban keuangan sebagai laporan sumbangan dari Bp. Bupati Lahat tidak diperbolehkan untuk pembelian tanah (lahan) tetapi peruntukan harus berupa pisik.
 - e. Diharapkan agar humas atau pengurus sektor dapat melakukan rapat beserta pengurus inti satu kali dalam 6 bulan.
 - f. Jika periode kepengurusan telah berakhir, maka dalam kekosongan kepengurusan diambil alih oleh penasehat sebagai tim formatur

- g. Sebagai bahan untuk rapat berikutnya agar bendahara membuat laporan uang masuk dan uang keluar, lengkap dengan data pemberi maupun yang belum memberikan iuran anggota
- h. Dalam minggu ini, agar diundang khusus untuk humas dan pengurus inti untuk mengadakan rapat kecil khusus membicarakan iuran anggota.
- i. Rapat berikutnya dibahas tentang peninjauan kembali besaran iuran anggota
- j. Rencana pembangunan Sopo Godang agar disosialisasikan sebagai realisasi sumbangan / bantuan dana dari Bp. Bupati Lahat sebesar Rp 100.000.000,00. Pembangunan dapat diawali dengan pembuatan pondasi atau tiang gedung.
- k. Jalan penghubung tanah dari Batak Saroha di dua lokasi tidak ada. Sehubungan dengan hal ini maka akan dihubungi pemilik tanah yg memisahkan kedua lokasi tersebut untuk membeli sebagian tanahnya untuk dijadikan jalan penghubung.
- l. Rapat anggota berikutnya dilaksanakan pada bulan Maret 2012.
- m. Peserta rapat yang hadir : JH.Gultom, D. Damanik, B. Nababan, R. Harianja, St. M. Sitohang, B. Manurung, L. Purba, L. Sihombing, P. Lumban Gaol, M. Marbun, Ny. Hutagalung br Sinaga, Ny. L. Purba, Ny. B. Manurung, Ny. N. Sitorus, dan Ny. HP. Panggabean.
- n. Berikut adalah foto saat rapat !



3. KEPANITIAAN

SUSUNAN PANITIA PELETAKAN BATU PERTAMA PEMBANGUNAN ” SOPO GODANG” PUNGUAN BATAK SAROHA LAHAT

Penasehat : 1. St. M. Sitohang
2. St. S. Manurung
Ketua : L. Sihombing
Sekretaris : D. Damanik
Bendahara : Ir. B. Nababan

SEKSI-SEKSI :

- A. Seksi Acara : 1. Ny. PJ. Sirait (Koordinator)
2. St. M. Sitohang(Anggota)
3. Ny. Hutagalung br Sinaga (Anggota / Koordinator penyambutan Bupati Lahat)
- B. Seksi Penerima Tamu : 1. B. Manurung beserta Istri (Koordinator)
2. L. Sitompul beserta Istri (Anggota)
3. JH. Gultom beserta Istri (Anggota)
4. St. JMP. Silaban beserta Istri (Anggota)
5. A. Nababan beserta Istri (Anggota)
6. PJ. Sirait beserta Istri (Anggota)
- C. Seksi Perlengkapan : 1. L. Purba (Koordinator)
2. A. Sihite (Anggota)
3. H. Panggabean (PLN) (Anggota)
4. O. Napitupulu (Anggota)
5. B.. Simanjuntak (Pagaragung) (Anggota)
6. W. Hutapea (Anggota)
7. T.A. Pasaribu (Anggota)
- D. Seksi Dokumentasi : 1. D. Damanik (Koordinator)
2. J.J. Sitorus (Anggota)
- E. Seksi Transportasi : 1. M.R. Sinaga (Koordinator)
2. B. Purba (Anggota)
3. L. Simanjuntak (Slawi) (Anggota)

- F. Seksi Musik : 1. D.M. Saragih (Koordinator)
 2. A. Sihite (Anggota)
 3. Pelia br Tambunan (Anggota)
- G. Seksi Humas :
- a. Sektor I : GSI dan Terkul : L. Simanjuntak
 Gg. Gajah : P. Aritonang
- b. Sektor II : Puntang & Talang Jawa : B. Simanjuntak
- c. Sektor III : Sekip, Kodim Lama,
 Pasar Lama dan Lematang : O. Napitupulu
- d. Sektor IV : Wilayah Kapling, Lembayung dan
 Penghijauan / Kehutanan : St. JMP. Silaban
- e. Sektor V : Wilayah Senabing : V. Marbun
- H. Seksi Konsumsi : 1. M. Marbun (Koordinator)
 2. Ny. A. Manik br Sitohang (Anggota)
 3. Ny. J.J. Sitorus br Nainggolan (Anggota)
- I. Seksi Meja Konsumsi :
- I. Meja 1 : 1. Ny. L. Purba (Koordinator)
 2. Ny. L. Simanjuntak br Nasution (Anggota)
 3. Ny. D. Damanik br Samosir (Anggota)
 4. Ny. O. Sitio br Siringo-ringo (Anggota)
 5. Ny. St. S. Hutabarat br Simatupang (Anggota)
 6. Ny. St. R. Sitompul br Sitohang (Anggota)
- II. Meja 2 : 1. Ny. W. Hutapea br Aruan (Koordinator)
 2. Ny. L. Sihombing br Marbun (Anggota)
 3. Ny. M. Marbun br Simamora (Anggota)
 4. Ny. R. Sinaga br Sitohang (Anggota)
 5. Ny. P. Tampubolon br Tobing (Anggota)
 6. Ny. D. Sijabat br Togatorop (Anggota)

- III. Meja 3 : 1. Ny. G. Manurung br Marpaung (Koordinator)
2. Ny. St. S. Panggabean br Samosir (Anggota)
3. Ny. P. Lumban Gaol br Sinaga (Anggota)
4. Ny. B. Manurung br Hasibuan (Anggota)
5. Ny. O. Napitupulu br Simanjuntak (Anggota)
6. Ny. H. Panggabean br Sibarani (Anggota)

J. Seksi Keamanan dan Parkir :

1. H. Panggabean (Lembayung) (Koordinator)
2. S. Samosir (Anggota)
3. P. Malau (Anggota)
4. M. Silalahi (Anggota)
5. P. Pardede (Anggota)
6. SP. Gultom (Anggota)

4. Pembubaran Panitia

LAPORAN :

Pada hari Sabtu, tanggal 04 Juni 2011 bertempat di Jalan Baru (Rumah Kediaman Keluarga Sihite) telah dilaksanakan Pembubaran PANITIA HUT PUNGUAN BATAK SAROHA LAHAT.

Dalam acara tersebut beberapa hal penting yang disampaikan a.l :

1. Laporan pertanggungjawaban masing-masing seksi
2. Informasi tentang hasil Pesta Ulang Tahun
3. Informasi sumbangan dari Bp. Bupati Lahat
4. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil pesta ultah. Besarnya dana bersih yang diperoleh pada perayaan Ulang Tahun Punguan Batak Saroha pada tgl 17 Mei 2011 adalah Rp 46.750.000,00 (empat puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) belum dikurangi biaya saat pembubaran panitia tgl 04 Juni 2011).

Selain dana hasil pesta tersebut Bp. Bupati Lahat juga memberikan sumbangan untuk Batak Saroha Lahat sebesar Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Sebagai awal penggunaan dana yg diperoleh telah disepakati panitia ULTAH untuk pengadaan Uning-uningan senilai lebih kurang Rp 20.000.000 (duapuluh juta rupiah) dan sisanya akan dibicarakan lebih lanjut melalui rapat anggota atau pengurus.

Dan diusulkan juga agar tanah yang dibeli pungan batak saroha diurus lebih lanjut dan dibersihkan atau ditanami tanaman yg bermanfaat sebagai tanda kepemilikan akhir tahun ini.



Ketua dan Sekretaris Panitia HUT Pungan Batak Saroha Lahat saat pembubaran panitia (Bp.G.Manurung & Bp. JJ. Sitorus)



Ketua Panitia (Bp. G. Manurung) menyerahkan uang hasil ULTAH Pungan Batak Saroha Lahat kepada Ketua Pungan Batak Saroha Lahat (Bp. JH. Gultom)

B. DATA KEJADIAN

TAHUN 2010 :

RUAS (ANGGOTA)

- | | |
|--------------------------------------|-----------|
| 1. Torop ni ruas / anggota | : 105 KK |
| 2. Pinda Huta | : 1 KK |
| 3. Monding | : 3 Halak |
| 4. Ruas na tamba | : 2 KK |
| 5. Torop ni ruas sahat tu Maret 2010 | : 106 KK |

ULAON

Ulaon na niadopan ni pungan

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1. Pangoli Anak/Boru | : 9 hali |
| 2. Mangadati | : 1 hali |
| 3. Pangapulion | : 11 hali |
| 4. Rapot Pangurus | : 5 hali |
| 5. Pesta Natal | : 1 hali |

RUAS (ANGGOTA)

- | | |
|---------------------------------------|----------|
| 1. Torop ni ruas / anggota April 2010 | : 108 KK |
|---------------------------------------|----------|

C. MERAYAKAN HARI ULANG TAHUN BATAK SAROHA LAHAT

Berdasarkan hasil rapat pengurus pungan pada hari Selasa tanggal 15 Februari 2011 di rumah Bp. JH. Gultom (Ketua Pungan Batak Saroha Lahat) diputuskan Panitia Inti Hari Ulang Tahun Pungan Batak Saroha Lahat sebagai berikut :

Ketua : G. Manurung
Wakil Ketua : P. Tampubolon
Sekretaris : JJ. Sitorus
Bendahara : JMP. Silaban

Untuk seksi-seksinya akan menyusul kemudian yang akan disusun oleh panitia inti tersebut Demi terselenggaranya kegiatan tersebut, maka dengan ini kami mengharapkan dukungan semua pihak khususnya anggota pungan dapat memberi dukungan baik berupa moril maupun materiil. Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Foto diambil pada tgl 16 Mei 2011 yaitu pemasangan spanduk HUT Pungan Batak Saroha Lahat yg dilaksanakan tgl 17 Mei 2011 di Lembayung Lahat.

D. MERAYAKAN HUT KEMERDEKAAN RI

Pungan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya juga ikut merayakan HUT RI, dengan berbagai kegiatan antara lain :

1. Jalan santai
2. Pertandingan Bola Voli
3. Pertandingan Bulu Tangkis
4. Pertandingan Bola Kaki
5. Dan lain lain

E. NATAL BATAK SAROHA LAHAT

Punguan Batak Saroha Lahat melaksanakan Natal 2010.



Gbr : Ketua Panitia Natal 2010 Bp. DM. Saragih sedang menyerahkan sumbangan untuk Panti Asuhan Budi Asih Putera melalui Ketua Punguan Batak Saroha J. Gultom. Sumbangan diperoleh dari seluruh warga Batak yang sedang merayakan Natal Batak Saroha di Gedung Kesenian, Selasa, 07 Desember 2010 pukul 17.00 WIB. Sumbangan yang terkumpul dan semuanya diserahkan ke panti asuhan tersebut sebesar Rp 1.150.000,-
Perayaan Natal tersebut dihadiri oleh Bapak Bupati Lahat H. Saifudin Aswari Rifai, SE.

Foto berikut adalah kegiatan pada perayaan Natal Batak Saroha tahun 2010 di Gedung Kesenian pada hari Selasa tanggal 07 Desember 2010.





Gbr : Saat menyambut kedatangan Bapak Bupati Lahat



Gbr : Sambutan oleh Bapak Bupati Lahat



Gbr : Bupati dan Ibu sedang manortor







F. PESTA PELETAKAN BATU PERTAMA PEMBANGUNAN SOPO GODANG

Pada hari Minggu tanggal 5 Mei 2013 telah dilaksanakan Acara Peletakan Batu Pertama Pembangunan Sopo Godang Pungan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya oleh Bapak Bupati Lahat, dalam hal ini diwakili oleh Bapak H. Marwan Mansyur, SH. Acara tersebut dihadiri oleh undangan lebih kurang 500 orang. Usai peletakan batu pertama, dilanjutkan dengan penarikan nomor undian berhadiah. Hadiah yang disiapkan panitia berupa Kulkas, Dispenser, magicom, kipas angin, setrika, dll. Panitia juga menyediakan bingkisan untuk setiap undangan yang hadir sebanyak 500 paket.

Berikut foto-foto kegiatan tersebut !



Gbr : Masyarakat Sekitar Sopo Godang selaku Undangan.



Gbr : Baleho, peletakan Batu Pertama



Gbr : Hiburan, Bapak S. Panggabean, menyumbangkan sebuah lagu



Gbr : Ketua Panitia II juga tidak mau ketinggalan menyumbangkan lagu



Gbr : Lubang untuk tiang, pada saat mau peletakan batu pertama





Gbr : Kegiatan saat Peletakan Batu Pertama





Gbr : Kegiatan saat Peletakan Batu Pertama



Gbr : Pose bersama keluarga, foto hadiah langsung / bingkisan

Pada tanggal 20 Juni 2014 telah dibangun Gedung Serba Guna (Sopo Godang) Punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya dengan luas 504 m^2 (18×28) m^2 yang bertempat di Jalan Baru Puntang Lahat. Disekitar gedung terdapat 44 unit tanah kaplingan, yang pemiliknya sebagian dari warga Batak yang ada di Kabupaten Lahat. Selain dari itu disekitar gedung terdapat juga satu wilayah kolam pemancingan Batak Saroha Lahat.

Berikut foto terkini bangunan sopo godang dan kolam pemancingan punguan Batak Saroha Lahat dan Sekitarnya (foto diambil Kamis, 23 Oktober 2014)



BAB VIII PENUTUP

A. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Sege nap Panitia ULTAH dan Pengurus Pungan Batak Saroha Lahat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada anggota pungan batak saroha dan undangan yang telah berpartisipasi dalam acara ULTAH Batak Saroha terlebih kepada mereka yang telah menyumbang baik materi maupun spirituil.
2. Terkhusus kepada Bapak Bupati Lahat H. Syaifuddin Aswari SE, yg telah memberi sumbangan sebesar Rp 100.000.000,00. Kami sege nap Panitia dan Pengurus Pungan Batak Saroha mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Beliau. Semoga dalam kepemimpinan Beliau Kabupaten Lahat semakin maju dan jaya.

B. KRITIK DAN SARAN

Demi perbaikan buku ini, kami sangat mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca buku. Akhir kata sege nap pengurus mengucapkan selamat kepada mereka yang terpilih menjadi pengurus untuk periode berikutnya. Tuhan memberkati. Amin.

Hormat Kami
Pengurus Pungan Batak Saroha Lahat

Ketua

Sekretaris

JH. GULTOM

D. DAMANIK